

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sehingga diperoleh pemecahannya. Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi MA, sesuai dengan tujuan penelitian dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan¹. Penelitian memiliki beberapa peranan diantaranya membantu manusia memperoleh pengetahuan baru; Memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan; Memberikan pemecahan atas suatu masalah².

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti melakukan pengamatan dan partisipasi langsung pada tempat atau lokasi data tersebut berada. Pada penelitian ini peneliti berkomunikasi dan mengamati dengan langsung orang atau subjek yang tengah diteliti. Peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang-orang yang terlibat dalam lokasi penelitian yakni kelas *Drawing For Dakwah*. Adapun orang-orang tersebut meliputi pemateri kelas hingga partisipan dalam kelas tersebut. Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan kualitatif, yang mana peneliti menekankan pada pengamatan terhadap suatu fenomena dan menganalisis makna dari fenomena tersebut secara deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan³.

Berdasarkan dengan masalah dan tujuan peneliti, peneliti menggunakan metode deskriptif yang mana peneliti pada proses pengumpulan datanya berfokus pada observasi yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan. Dengan demikian, tujuan peneliti menggunakan metode penelitian ini yaitu guna mendeskripsikan seperti apa model komunikasi schramm pada kelas *Drawing For Dakwah*. Untuk menyempurnakan penelitian, peneliti juga berusaha

¹ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 10. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 2.

² Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian*, Ed. Revisi. (Pekanbaru: UR Press, 2021), 8.

³ Hasil observasi pada akun instagram @ruangan_berkarya pada 28 November 2023

menemukan berbagai data atau referensi yang berkaitan dengan tema atau topik penelitian. Sumber data tersebut dapat berupa buku online, jurnal online, internet dan sebagainya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat berupa setting tempat dan setting waktu. Kelas *Drawing For Dakwah* merupakan setting tempat dilaksanakannya penelitian. Sedangkan setting waktu dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari kelas dibuka 14 Januari 2023 sampai dengan 10 Desember 2023. Adapun hal yang melatarbelakangi peneliti menjadikan kelas *Drawing For Dakwah* sebagai bahan penelitiannya ialah guna menganalisis model komunikasi dengan teori komunikasi schramm. Selain itu peneliti menganalisis bagaimana penyampaian pesan pada forum tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni tim @ruangan_berkarya dan orang-orang yang mengikuti kelas *Drawing For Dakwah* dimana subjek memiliki informasi terkait dengan objek yang akan diteliti. Adapun objek penelitiannya adalah model komunikasi pada kelas *Drawing For Dakwah* dimana objek ini merupakan permasalahan peneliti untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi dua sumber data⁴. Yakni :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari informasi mengenai suatu data dari seseorang berupa masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Data primer berasal dari sumber informasi pertama berupa manusia, barang, binatang atau lainnya yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data primer yang peneliti lakukan langsung berupa hasil dari wawancara terhadap seorang pemateri dan juga 8 peserta yang mengikuti kegiatan kelas *Drawing For Dakwah*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari sumber informasi kedua yang dapat berupa orang barang

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel -Variabel Penelitian*, Cet. III. (Bandung: ALFABETA, 2005).

binatang atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang penelitian. Data ini dapat melengkapi penelitian peneliti dalam menganalisis data secara rinci sesuai dengan lingkungan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dapat dihasilkan dari hasil literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti contohnya dapat berupa dari hasil statistik atau dari hasil penelitian peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder peneliti diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, serta internet dengan pokok pembahasan model komunikasi Schramm seperti pada buku Nuruddin, Ilmu Komunikasi : Ilmiah Dan Populer dan Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁵. Berikut ini adalah teknik dalam pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini⁶.

1. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung berupa pengamatan terhadap gejala yang diteliti. Peneliti dan hubungan langsung dengan subjek penelitian guna memperoleh data di lokasi penelitian. Untuk memperoleh keberhasilan hasil penelitian ini peneliti melakukan pengamatan tidak hanya satu kali melainkan berulang kali sehingga hasilnya yakinkan.

Berdasarkan dengan penjelasan tersebut, observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dengan pengamatan langsung dari peneliti dalam aktivitas yang dilakukan objek oleh karenanya data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. III. (Yogyakarta: AR-RUZZ, 2016), 208.

⁶ Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah Penekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 87-88.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi penelitian jenis partisipatif yang mana melibatkan peneliti berpartisipasi langsung di lapangan untuk mengamati subjek. Peneliti mengamati segala sesuatu yang terjadi di tempat kejadian dan mencatat data yang ditemukan untuk mempunyai gambaran yang jelas tentang model komunikasi kelas *Drawing For Dakwah* atau objek yang diamati mulai dari 14 Januari- 25 Februari 2023.⁷

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid yang mana perlu teknik-teknik wawancara yang baik seperti memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman dan proses wawancara lebih banyak mendengar daripada berbicara serta terampil dalam bertanya untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini, peneliti dapat menggali data-data dengan menggunakan google form dengan pertanyaan *open-ended* tentang bagaimana komunikasi yang terjadi pada kelas *Drawing For Dakwah* dalam menunjang penelitian. Peneliti menggunakan pertanyaan *open-ended* atau pertanyaan terbuka karena dengan pertanyaan tersebut narasumber yang tidak bisa menjawab hanya dengan menjawab ‘ya’ atau ‘tidak’, sehingga responden perlu menjawab dengan kata-kata sendiri.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber sebagai berikut:

⁷ Nuraini, “Observasi: Pengertian, Ciri-Ciri, Manfaat, Dan Jenisnya,” *Teknologi.Bisnis.Com*, last modified 2022, <https://teknologi.bisnis.com/read/20221126/84/1602428/observasi-pengertian-ciri-ciri-tujuan-manfaat-dan-jenisnya#:~:text=Observasi langsung dilakukan dengan mengamati,rekaman%2C foto%2C dan sebagainya.>

⁸ Jakmin, “Penting! Begini Cara Menjawab Open-Ended Question,” *Jakpat.Net*, last modified 2020, <https://jakpat.net/info/penting-begini-cara-menjawab-open-ended-question/#:~:text=Pada umumnya ada dua jenis,menjawab dengan kata-kata sendiri.>

Tabel 3.1. Subjek Wawancara Kelas Drawing For Dakwah

NO	Subjek Wawancara	Keterangan
1.	Teh Shely	Pemateri Kelas DARDA
2.	Ima	Peserta Kelas DARDA
3.	Ulfa	Peserta Kelas DARDA
4.	Rika	Peserta Kelas DARDA
5.	Adinda	Peserta Kelas DARDA
6.	Nurdin	Peserta Kelas DARDA
7.	Ayu	Peserta Kelas DARDA
8.	Deci	Peserta Kelas DARDA
9.	Fajriyah	Peserta Kelas DARDA

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dapat diperoleh dari buku catatan arsip surat-surat majalah, surat kabar, jurnal laporan penelitian dan lain sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa hasil observasi kegiatan kelas *Drawing For Dakwah* dan hasil wawancara bersama narasumber pemateri via Whatapps dan wawancara peserta kelas *Drawing For Dakwah* berupa screenshot wawancara melalui google form.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kreativitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peninggalan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif dan member check¹⁰.

1. Perpanjangan pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti mengajak kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Untuk membuktikan apakah sendiri itu melakukan uji kreativitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak maka akan lebih

⁹ Sadiah, *Metodologi Penelitian Dakwah Penekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 185.

baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang mana nantinya surat ini akan dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk meningkatkan keteguhan peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Hal ini dapat menjadikan wawasan peneliti semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas melalui pengecekan data dari berbagai sumber. Terdapat tiga triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu

a. Triangulasi sumber

Dalam triangulasi sumber pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh peneliti dengan wawancara atau dengan observasi dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu ini sering mempengaruhi kredibilitas data yang mana jika peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar maka dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi wawancara atau teknik lain dalam situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data yang dipergunakan pada jenis penelitian deskriptif yaitu taktik deskriptif melalui tiga alur kegiatan, yaitu : 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga alur kegiatan ini

saling berkaitan dan merupakan alat analisis yang memungkinkan data menjadi bermakna¹¹.

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menjelaskan, memilih hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting berupa isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, maka dari itu data yang sudah direduksi bisa memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Display Data

Display data adalah penyusunan informasi yang menghasilkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, display data berupa kata, kalimat hingga paragraf yang disajikan secara teks naratif yang disusun dengan bentuk yang sederhana yang diproses secara selektif, kemudian informasi yang terkumpul dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir kegiatan analisis data. Proses pemaknaan terhadap data dan informasi ini dilakukan peneliti sejak awal penelitian dilakukan. Proses ini dapat berupa pencarian pola-pola penjelasan, Konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, sebab akibat, proposisi dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan tiga alur dalam menganalisis data. Yang pertama reduksi data, peneliti menjelaskan data yang didapatkan pada hasil observasi dan wawancara pada penyelenggara dan peserta kelas *Drawing For Dakwah*. Setelah itu, peneliti akan mendisplay data yang sudah diperoleh. Data yang didapatkan tersebut di susun menjadi kalimat yang berisi sebuah informasi. Kemudian peneliti akan memverifikasi data atau menganalisis data yang sudah ada tersebut. Pada penelitian ini peneliti menganalisis model komunikasi schramm yang terdapat pada kelas *Drawing For Dakwah* dan bagaimana penyampaiannya pesan penyelenggara pada kelas tersebut.

¹¹ Sanasintani, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Selaras, 2020), 63-66.